

YOHANES UMBU ROBAKA

by UNITRI Press

Submission date: 28-Jun-2022 10:55PM (UTC-0400)

Submission ID: 1848969283

File name: YOHANES_UMBU_ROBAKA.docx (37.69K)

Word count: 1359

Character count: 8501

**PEMANFAATAN PAKAN KONSENTRAT DARI DAUN YANG
BERBEDA TERHADAP KECERNAAN BAHAN KERING DAN SERAT**

KASAR

SKRIPSI



OLEH :

YOHANES UMBU ROBAKA

2017410113

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI**

MALANG

2022

RINGKASAN

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pakan konsentrat dari daun yang berbeda gamal, kaliandra dan lamtoro terhadap pencernaan bahan kering dan pencernaan serat kasar pada kambing peranakan etawa. Penelitian ini dilaksanakan dari 20 Maret sampai 12 Mei 2021 lokasi penelitian bertempat di Dusun Prodo Desa Klampok Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Analisis proksimat dilakukan di laboratorium nutrisi dan makanan ternak, Universitas Brawijaya. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kambing peranakan etawa dengan (PE) sebanyak 16 ekor dengan bobot badan rata-rata $25,82 \pm 3,6$ kg dan $KK = 13,94\%$. Metode penelitian menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) dengan 4 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan yang diberikan, yaitu; P1 Pakan basal + konsentrat (daun gamal, kaliandra, lamtoro 1:1:1 sebanyak 30%) dan bahan penyusun konsentrat PK 18%, P2 Pakan basal + konsentrat dengan daun gamal 30% dan bahan penyusun konsentrat PK 18%, P3 pakan basal + konsentrat daun kaliandra 30% dan bahan penyusun konsentrat PK 18%, P4 pakan basal + Konsentrat Lamtoro 30% dan bahan penyusun konsentrat PK 18%. Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh pemanfaatan pakan konsentrat dari daun gamal, kaliandra dan lamtoro terhadap pencernaan bahan kering dan serat kasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan tidak berbeda nyata ($P > 0,05$) terhadap pencernaan bahan kering dan pencernaan serat kasar. Kecernaan bahan kering pada P1 sebesar $64,47 \pm 4,19\%$, pada P2 $67,36 \pm 5,75\%$, pada P3 $66,41 \pm 6,11\%$ dan pencernaan bahan kering pada P4 $68,08 \pm 5,05\%$, kemudian pencernaan serat kasar pada P1 $48,97 \pm 6,05\%$, P2 $54,80 \pm 6,53\%$, P3 $50,67 \pm 6,47\%$ dan pada P4 sebesar $57,27 \pm 5,83\%$. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan daun gamal, daun lamtoro, dan kaliandra dalam konsentrat sebanyak 30% dapat memberikan hasil yang baik terhadap pencernaan pakan seperti bahan kering dan serat kasar pada kambing peranakan etawa. Berdasarkan kesimpulan diatas, bahwa penambahan daun gamal, daun lamtoro dan daun kaliandra sebanyak 30% dengan penyusunan protein kasar 18% dalam pakan konsentrat bisa menjadi pakan untuk ternak kambing.

Kata Kunci: Daun Tanaman, Kecernaan, Peranakan Etawa, Konsentrat

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai ternak yang memiliki kontribusi baik yang nantinya mampu memberi peningkatan pendapatan untuk kalangan peternak yang berskala kecil yaitu ternak jenis kambing. Persoalan kambing terdapat satu jenis kambing yaitu peranakan dari kambing jenis etawa atau disingkat dengan PE sebagai output yang berasal dari kawin silang antara kambing berjenis kacang dan kambing berjenis etawa dan secara adaptasinya berada di Indonesia. Kambing yang hasil dari peranakan etawa bertubuh dan memiliki sifat antara kambing berjenis kacang dan juga berjenis etawa. Ciri-ciri dari kambing yang berasal dari peranakan etawa adalah warna bulu yang bervariasi antara hitam dan putih dan juga cokelat dengan bobot badan kambing jantan empat puluh kilogram sedangkan pada betina tiga puluh lima kilogram dengan telinga yang menggantung ke bawah dengan panjang 15-30 cm. Kambing yang berjenis PE sebagai kambing bertipe dengan istilah dwiguna, yang nantinya akan menghasilkan susu dan juga daging. Beternak dengan hewan kambing dalam memaknainya belum sesuai harapan karena makanan yang nantinya diberikan kebutuhan akan gizi belum cukup dalam hal ini untuk mendorong sekaligus pemenuhan gizi yang akan mendorong adanya tumbuh kembang dalam mengkonsumsi susu dari kambing berjenis etawa.

Untuk meningkatkan produksi pertumbuhan maupun produksi susu pada kambing PE, kualitas pakan sangat berperan penting dalam pemeliharaannya, sehingga biaya operasional sangat tinggi sekitar 60-80%. Pakan hijauan yang cukup potensial yang digunakan sebagai bahan pakan kambing adalah daun lamtoro, kaliandra, dan gamal karena kandungan proteinnya cukup tinggi dan disenangi oleh kambing. Sebagai teknik dalam melakukan peningkatan ternak yang produktif meningkatkan konsumsi pakannya, salah satunya dengan memanipulasi dengan mengatur frekuensi pemberian pakannya untuk mempertahankan produktivitasnya (Asih, 2004).

Ruminansia sebagai pakan untuk ternak yang memiliki kandungan hijauan dan juga jenis konsentrat. Melalui serat yang kasar yang dibutuhkan ternak yang ruminansia dan juga nantinya akan dibutuhkan ransum yang berfungsi untuk pencernaan agar lebih memperoleh keoptimalannya, dengan hijauanlah sumber serat yang terbilang kasar untuk kebutuhan ternak berjenis ruminansia. Ternak berjenis ruminansia saat digemukkan dengan hijauan yang

dibutuhkan yaitu antara 0,5 sampai dengan 5,8 persen yang berbahan kering yang disesuaikan dengan berat badan dari ternak.

Penggunaan daun tanaman seperti daun gamal, daun kaliandra dan daun lamtoro dalam campuran pakan konsentrat dalam penelitian ini karena potensi daun yang melimpah pada daerah tempat penelitian sehingga mudah didapat dan belum banyak dimanfaatkan oleh peternak sebagai bahan campuran pakan konsentrat hal ini juga disampaikan dimana daun yang terdapat pada tanaman terbilang banyak ketersediaannya dan nantinya bisa dipergunakan peternak pada lokasi dan juga nantinya memiliki ketinggian yang memiliki perbedaan di wilayah Malang Raya dan telah diperoleh terdapat 30 yang berjenis hijauan yang nantinya akan digunakan sebagai pakan dalam memenuhi makanan pada kambing, sebanyak 73% berupa daun yang berasal dari tanaman dan juga tanaman yang berjenis pohon, dan juga perdu. Pada umumnya peternak di daerah Dusun prodo Sumbul hanya memberikan pakan pada ternak berupa hijauan dari sisa hasil pertanian oleh karena itu dengan adanya penambahan daun tanaman dalam pakan konsentrat dapat membantu peternak bagaimana pentingnya pakan konsentrat dalam beternak. Selain potensi daun yang melimpah penambahan daun dalam bentuk segar juga bertujuan meminimalisir pekerja karena tidak perlu proses yang banyak dalam mengolah hijauan menjadi campuran konsentrat. Pada umumnya dimusim kemarau produksi hijauan akan berkurang dan akan berdampak juga pada produksi ternaknya sehingga dengan adanya pakan konsentrat dari campuran macam daun dapat mencegah penurunan produksi terhadap ternak tersebut.

Pakan campuran berupa gamal, lamtoro dan kaliandra yang dicampurkan dalam konsentrat merupakan pakan hijauan yang masih segar karena dipercaya banyak mengandung enzim yang anti akan nutrisi dan yang berbeda-beda seperti pada gamal memiliki enzim yang anti akan nutrisi yang nantinya seperti mimosin dan kaliandra berupa tanin serta yang terdapat pada lamtoro mengandung zat anti nutrisi berupa coumarin, namun jika hijauan gamal, kaliandra dan lamtoro dalam bentuk segar diberikan terlalu banyak akan beresiko juga pada ternak sehingga perlu dibatasi dalam jumlah penambahan daun gamal tersebut.

Hijauan berupa Gamal memiliki potensi yang sangat tinggi sebagai pakan yang baik untuk ternak ruminansia maupun non-ruminansia. Gamal mempunyai kandungan nutrisi yang tinggi, kandungan protein kasar yang berkisar antara 18-30%, serat kasar 15% dari bahan kering (BK) dari nilai pencernaan 50-65. Sebagai tanaman leguminosa dengan kepunyaan perkara yang bersistem dengan kekuatan yang berasal dari dalam dan ketahanannya akan kekeringan dan juga kehijauannya yang tetap dan akan memiliki tunas walaupun musim

kemarau dan kecocokannya hijauannya yang bersumber yang terdapat pada ternak seperti kambing disebut lamtoro. Menurut Hartadi dkk (2015) kandungan nutrient lamtoro adalah seperti dua puluh tiga koma tujuh persen PK dan delapan belas persen SK dan juga lima koma delapan persen LK serta satu koma empat puluh persen kalsium. Sebagai tanaman yang masuk dalam golongan leguminosa yang kaya akan manfaat untuk ternak yang menguntungkan peternak karena dijadikan sebagai pakan disebut kaliandra. Sangat potensial karena dijadikan sebagai pakan yang kaya akan protein pada kaliandra dengan kandungan dua puluh sampai dua puluh lima persen dan juga kandungan anti akan nutrisi sebanyak sebelas persen (Willyam dkk, 2007).

Lokasi peternakan di Dusun Prodo, Desa Sumbul, Kecamatan Singosari Kabupaten Malang yang terletak di ketinggian 400-700 meter, Singosari beriklim sejuk, suhu rata-rata Singosari adalah 17-27°C. Rata-rata masyarakat di Dusun Prodo menjadikan peternakan sebagai usaha sampingan. Desa Klampok memiliki sumber pakan potensial yaitu tanaman daun gamal, lamtoro, dan kaliandra yang tumbuh liar atau sengaja ditanam namun tidak dimanfaatkan semaksimal mungkin yang peternak lakukan pada kambing berjenis rakyat karena nantinya akan terpacu melalui pertumbuhannya dan susu yang diproduksi pada kambing berjenis PE.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalahnya bagaimana pengaruh pemberian pakan konsentrat dari daun yang berbeda gamal, kaliandra dan lamtoro terhadap pencernaan bahan kering dan serat kasar pada kambing peranakan etawa?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pakan konsentrat dari daun yang berbeda gamal, kaliandra dan lamtoro terhadap pencernaan bahan kering dan pencernaan serat kasar pada kambing peranakan etawa.

1.4 Manfaat Penelitian

Penambahan sekaligus memperkaya informasi akan pencernaan bahan kering dan juga serat kasar yang diberikan untuk ternak seperti kambing berjenis PE dengan penggunaan daun kaliandra dan lamtoro dan juga gamal karena dijadikan bahan penyusun konsentrat di Dusun Prodo Desa Klampok Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

1.5 Hipotesis Penelitian

Diduga penggunaan pakan konsentrat dengan macam daun tanaman seperti daun gamal, daun kaliandra, dan daun lamtoro dapat memberikan dampak yang baik pada pencernaan bahan kering dan juga serat yang kasar pada ternak kambing berjenis PE.

YOHANES UMBU ROBAKA

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	5%
2	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
3	repository.ung.ac.id Internet Source	1%
4	zombiedoc.com Internet Source	1%
5	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
6	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	1%
7	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.unisla.ac.id Internet Source	1%
9	publikasi.undana.ac.id Internet Source	1%

10 Elisa Yani Aknesia, Ch. L. Pontoh, J.F. Umboh, C.A. Rahasia. "PENGARUH SUBSTITUSI DEDAK HALUS DENGAN TEPUNG KULIT BUAH KOPI DALAM RANSUM TERHADAP KECERNAAN BAHAN KERING DAN SERAT KASAR PADA TERNAK BABI FASE GROWER", ZOOTEK, 2017
Publication

11 repository.unair.ac.id Internet Source <1 %

12 repo.unand.ac.id Internet Source <1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On